

Pengaruh Struktur Modal, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Oleh
Shafaratin Nurul Hasanah*)
Ronny Malavia Mardani**)
Budi Wahono***)
Email: shafaratin32@gmail.com
Universitas Islam Malang

Abstract

Banking company is one of the companies listed on IDX and its stock are actively traded. The purpose of this study as follows: “1) To find out and analyze the effect of capital structure on firm value in banking companies; 2) To find out and analyze the effect of *leverage* on firm value in banking companies; 3) To find out and analyze the effect of company growth on firm value in banking companies; 4) To find out and analyze the effect of company financial performance on firm value in banking companies”. By using a sample of banking companies listed on Indonesia Stock Exchange and 2017-2019 study period. The result of the study showed that the capital structure has significant effect to firm value companies, while *leverage* showed that has no significant effect to firm value companies. The next result study showed that the growth company has no effect to firm value companies and financial performance company has significant effect to firm value companies.

Keywords: Capital Structure, *Leverage* (DAR), Growth Company (PTA), Company’s Financial Performance (ROA), Firm Value of Company (PBV).

Pendahuluan

Latar Belakang

Pasar uang yaitu sebuah wadah atau tempat yang dijadikan sebagai tempat untuk bertemunya antara pemilik dana (*Funder*) dan calon konsumen (*consumer*), baik itu secara langsung atau melalui perantara (*broker*) atas permintaan ataupun penawaran kepada sejumlah dana ataupun surat-surat berharga yang jangka waktunya pendek. Biasanya hanya berusia di bawah satu tahun.

Pemilik perusahaan akan sejahtera jika nilai perusahaan semakin tinggi. Pemakaian kebijakan hutang dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan nilai perusahaan yang dibutuhkan, tapi kebijakan hutang bergantung pada perkembangan perusahaan terpaut dengan tolak ukur perusahaan. Perusahaan yang mudah untuk memangkas ke pasar uang yaitu perusahaan yang besar dan memiliki kemajuan perusahaan yang baik.

“Tujuan perusahaan didirikan salah satunya ialah untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan yang memiliki orientasi untuk memperoleh keuntungan,

umumnya akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai maksimum” (Rahmawati, 2015). Kinerja perusahaan bisa dilihat dari asumsi investor tentang suatu perusahaan dilihat dari nilai perusahaannya (Pratiwi dkk, 2016).

Harga saham sama dengan nilai perusahaan. Harga saham merupakan hal terpenting yang dicari oleh pemegang saham yang mana harga saham tersebut merupakan nilai unggul bagi suatu perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan yang demikian akan berpengaruh pada nilai pemegang saham. Calon investor mencari perusahaan yang nilai perusahaan tersebut memiliki nilai yang baik hingga membuat para calon investor bisa mempertimbangkan perusahaan tersebut sebagai alternatif (Handayani, 2015).

Nilai perusahaan akan menjadi titik investor untuk memasuki perusahaan tersebut. Apalagi perusahaan perbankan yang saat ini sangat dibutuhkan oleh banyak kalangan untuk melakukan transaksi, sehingga para investor harus jeli dalam memilih *stakeholder* yang cocok. Dalam perkembangan bisnis yang semakin pesat membutuhkan kejelian yang sangat besar untuk mengurangi resiko yang ada. Variabel yang saya gunakan untuk menilai perusahaan yakni *Debt to Equity Ratio* (DER) dari struktur modal, *Debt to Assets Ratio* (DAR) dari *leverage*, Perubahan Total Aktiva dari pertumbuhan perusahaan dan *Return On Asset* (ROA) dari kinerja keuangan perusahaan.

Struktur modal yaitu perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Hutang yang dimaksud merupakan hutang jangka pendek ataupun hutang jangka panjang. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Menurut Rudangga dan Sudiarta (2016) “*leverage* adalah gambaran dari jumlah besar kecilnya pemakaian hutang oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya”. Perusahaan yang tumbuh adalah perusahaan yang mendapatkan hasil positif dalam hal memperkuat posisi perusahaan di era persaingan ini, tingkatkan penjualan secara signifikan dan perluas pangsa pasar (Indriawati, 2018). Kinerja keuangan adalah aktivitas kerja di berbagai elemen dalam perusahaan yang dapat diamati dalam posisi keuangan perusahaan untuk periode tertentu terkait dengan pengumpulan dan distribusi dana yang diukur berdasarkan indikator likuiditas, profitabilitas dan kecukupan modal.

Objek penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang aktif dalam pasar uang dan pasar modal. Alasan penelitian menggunakan perusahaan perbankan sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan perbankan akan terus berjalan di setiap keadaan. Seperti jika transaksi antar negara yang tidak memungkinkan untuk pembayaran tunai dan langsung, maka perbankan bisa menjadi perantara pembayaran. Ketika terjadi perang atau wabah maka transaksi menggunakan perbankan akan sangat efisien dan mudah. Maka dari itu untuk para investor juga tidak terlalu khawatir untuk risiko-risiko yang akan terjadi di perbankan. Dengan adanya perbankan juga mempermudah masyarakat untuk melakukan transaksi-transaksi yang tidak bisa dilakukan secara langsung.

Secara empiris, hubungan antar variabel yang diteliti pada penelitian ini telah banyak dilakukan sebelumnya. Heningtyas (2017) dalam penelitiannya membuktikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Purnomo (2016) dalam penelitiannya membuktikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Profitabilitas dapat memediasi hubungan signifikan antara pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menyimpulkan untuk meneliti variabel-variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan perbankan, maka penulis mengambil judul, **“Pengaruh Stuktur Modal, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019?
4. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
2. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
3. Mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

4. Mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti, digunakan untuk memperbanyak pengetahuan peneliti dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diajarkan dan dipahami selama menempuh di perguruan tinggi.
 - b. Bagi Peneliti Selanjutnya, berguna sebagai referensi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan nilai perusahaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan, digunakan untuk perusahaan sebagai pertimbangan untuk kedepannya dalam membuat sebuah keputusan demi meminimalisir kesalahan terutama dalam bidang keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
 - b. Bagi Investor, digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi kepada investor dalam mengambil ketentuan untuk berinvestasi kedepannya apalagi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
 - c. Bagi Masyarakat, digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi kepada masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menjadi pihak ketiga dan nasabah kedepannya pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai acuan penelitian ini yaitu:

Heningtyas (2017) telah meneliti tentang “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Sutama dan Lisa (2018) telah meneliti tentang “Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Dari penelitian ini didapatkan hasil yaitu *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Alvianto (2018) telah meneliti tentang “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan”.

Purnomo (2016) telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi oleh Profitabilitas Studi Kasus Perusahaan yang Termasuk dalam Daftar Efek Syariah yang Terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2011-2014. Hasil penelitian yang didapat yaitu struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Profitabilitas dapat memediasi hubungan signifikan antara pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan.

Pasar Uang

Pasar Uang adalah bagian dari sistem keuangan yang bersangkutan dengan kegiatan perdagangan, pinjam- meminjam, atau pendanaan berjangka pendek sampai dengan 1 (satu) tahun dalam mata uang Rupiah dan valuta asing, yang berperan dalam transmisi kebijakan moneter, pencapaian stabilitas sistem keuangan, dan kelancaran sistem (Peraturan Bank Indonesia Tentang Pasar Uang Pasal 1 Tahun 2016).

Jika pasar uang berfungsi dengan baik (*well-functioning*) maka akan mempunyai andil yang berguna untuk mengelola likuiditas untuk pelaku pasar keuangan, mendukung efektivitas kebijakan moneter, pencapaian stabilitas sistem keuangan, dan kelancaran sistem pembayaran. Dalam rangka meningkatkan governance dan mitigasi risiko sistemik di pasar uang melalui pengaturan karakteristik instrumen pasar uang, penerapan manajemen risiko, prinsip kehati-hatian dan peningkatan integritas pelaku pasar dalam bertransaksi di pasar uang. Diperlukan pengaturan di pasar uang domestik yang memberikan pedoman (*guideline*) bagi pelaku pasar untuk menerbitkan instrumen dan bertransaksi di pasar uang sebagai salah satu sumber pembiayaan kegiatan ekonomi (Peraturan Bank Indonesia Tentang Pasar Uang Tahun 2016).

Bank

Bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan).

Menurut jenisnya, bank terdiri dari: (Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998)

1. Bank Umum

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan menjelaskan bahwa “bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam

kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, bahkan ke luar negeri (cabang).”

2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR bertugas untuk menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan bentuk lainnya.

Nilai Perusahaan

Menurut Pratiwi, dkk (2016) “nilai perusahaan adalah nilai pasar dari saham perusahaan plus nilai pasar dari utangnya. Dua hal tersebut akan menentukan harga saham sebuah perusahaan. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan, karena mempengaruhi harga saham sebuah perusahaan”. “Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan pun juga ikut bertambah, sehingga berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham yang dibuktikan melalui tingginya *return* bagi pemegang saham. Keadaan inilah yang akan mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan” (Setiadewi dan Purbawangsa, 2015). Rumus PBV yaitu sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Hargasaham}}{\text{Bookvalue}}$$

Struktur Modal

Menurut Fahmi (2017, 179) “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang memiliki sumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. Variabel struktur modal menggunakan rumus dari *Debt to Equity Ratio* (DER). Rumus struktur modal yaitu sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Leverage

Menurut Rudangga dan Sudiarta (2016) “*leverage* adalah gambaran dari jumlah besar kecilnya pemakaian hutang oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya”. Variabel *leverage* menggunakan rumus dari *Debt to Assets Ratio* (DAR). Rumus *Leverage* yaitu sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Syardiana, dkk, (2015) “Pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan memiliki aspek yang menguntungkan bagi pihak investor”. Variabel pertumbuhan perusahaan menggunakan rumus dari Perubahan Total Aktiva (PTA). Rumus pertumbuhan perusahaan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{\text{Total aset } t - \text{Total aset } t - 1}{\text{Total aset } t - 1}$$

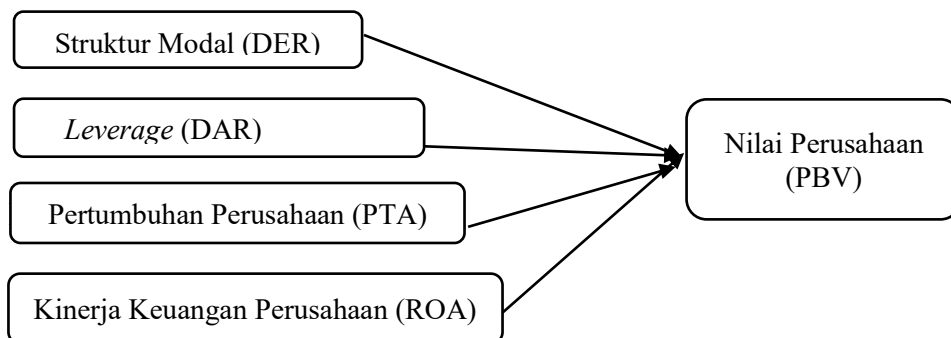
Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut (Fahmi, 2015:2) “Kinerja keuangan merupakan uraian perolehan kesuksesan perusahaan dan pencapaian perusahaan dalam mengelola keuangannya”. Variabel kinerja keuangan perusahaan menggunakan rumus dari *Return on Assets* (ROA). Rumus kinerja keuangan perusahaan yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Model Hipotesis



- H1 Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H2 *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H3 Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H4 Kinerja keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksplanatori. Menurut Sugiyono (2015) “penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain”.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan populasi sebesar 14 perusahaan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019. Jumlah yang bisa dianalisis hanya 8 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi pada metode pengumpulan data.

Hasil Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

a. Statistik Deskriptif Sebelum *Outlier* Dikeluarkan

Tabel 1 Statistik Dekriptif Sebelum di *Outlier*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	42	1.53	9.78	5.3926	1.52565
DAR	42	.60	.88	.8224	.04531
PTA	42	-.05	1.02	.1267	.17187
ROA	42	.19	3.13	1.6200	.75283
PBV	42	.66	4.79	1.7917	.97961
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebaran data pada variabel PTA tidak baik dikarenakan nilai *mean* PTA lebih kecil dari nilai standar deviasi hal ini diperlukan untuk melakukan *outlier*.

b. Statistik Deskriptif Setelah *Outlier* Dikeluarkan

Tabel 2 Statistik Deskriptif Setelah di *Outlier*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	24	4.25	7.34	5.6613	.73009
DAR	24	.78	.88	.8329	.02726
PTA	24	-.05	.22	.1008	.06507
ROA	24	.50	3.13	1.8679	.73844
PBV	24	.66	4.79	1.8292	1.18360
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan Tabel 2 memperlihatkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *mean* yang lebih besar dari nilai standar deviasi. Pada

sampel dipilih dengan hasil 42 sampel yang akan dianalisis, akan tetapi ada sebagian data yang sebaran datanya tidak baik sehingga data tersebut harus dihilangkan, maka perlu mengolah data kembali dengan cara *outlier* hingga 24 sampel.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47374722
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.064
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dalam Tabel 3. Hasil dari nilai signifikan DER ($0,699 > 0,05$), nilai signifikansi DAR ($0,643 > 0,05$), nilai signifikan PTA ($0,931 > 0,05$) dan nilai signifikansi PBV ($0,510 > 0,05$) yang berarti data PBV berdistribusi secara normal. Maka penelitian bisa dilanjutkan karena data sudah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.036	4.467		-1.127	.274		
DER	-.678	.289	-.418	-2.345	.030	.265	3.773
DAR	10.153	6.302	.234	1.611	.124	.400	2.499
PTA	-.403	2.263	-.022	-.178	.861	.545	1.835
ROA	1.224	.232	.764	5.288	.000	.404	2.475

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan Tabel 4. Hasilnya memperlihatkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas. Variabel DER memiliki nilai VIF $3,773 < 10$, DAR memiliki nilai VIF $2,499 < 10$, PTA memiliki nilai VIF $1,835 < 10$ dan ROA memiliki nilai VIF $2,475 < 10$.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.519	2.146		-.708	.488
DER	-.265	.139	-.745	-1.907	.072
DAR	4.417	3.028	.464	1.459	.161
PTA	.955	1.087	.239	.878	.391
ROA	-.197	.111	-.562	-1.774	.092

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan Tabel 5 nilai signifikan pada variabel DER $0,072 > 0,05$, tingkat signifikan dari variabel DAR sebesar $0,161 > 0,05$, tingkat signifikan dari variabel PTA sebesar $0,391 > 0,05$ dan tingkat signifikan pada variabel ROA $0,092 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.916 ^a	.840	.806	.52124	1.519

a. Predictors: (Constant), ROA, PTA, DAR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan Tabel 6 nilai *Durbin-Watson* 1,519 dengan ciri $n=24$, $k=4$, pada tabel $dl=1,0131$ dan $du=1,7753$ yang dapat diartikan $1,0131 < 1,519 < 1,7753$ atau $dl < d < du$ yang berarti tidak ada autokorelasi positif.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji asumsi klasik diketahui tidak terdapat permasalahan sehingga penelitian bisa dilanjutkan.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.036	4.467		-1.127	.274
DER	-.678	.289	-.418	-2.345	.030
DAR	10.153	6.302	.234	1.611	.124
PTA	-.403	2.263	-.022	-.178	.861
ROA	1.224	.232	.764	5.288	.000

a. Dependent Variable: PBV

Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

“Penelitian ini memperlihatkan variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”. Berdasarkan hasil tersebut berarti kenaikan hutang pada struktur modal yang dilakukan oleh perusahaan akan menaikkan harga saham perusahaan, jika harga saham naik nilai perusahaan juga akan naik. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Ardiansyah) 2019 dan (Utami dkk) 2017.

2. Pengaruh *Leverage* (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan

“Penelitian ini memperlihatkan variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”. Penelitian ini memperlihatkan bahwa *leverage* bukan variabel penjelas yang tepat untuk menilai sebuah perusahaan. Hal ini terlihat dari data yang sudah dilampirkan yang hasil datanya memiliki nilai yang menurun tiap tahunnya ataupun terjadi fluktuasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Novari dan Lestari).

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (PTA) Terhadap Nilai Perusahaan

“Penelitian ini memperlihatkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan”. Hal ini memperlihatkan bahwa pertumbuhan perusahaan bukan variabel penjelas yang tepat untuk mengukur nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari data yang sudah dilampirkan dan hasil datanya memiliki nilai yang menurun tiap tahunnya ataupun terjadi fluktuasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Heningtyas) 2017.

4. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

“Penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel kinerja keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila kinerja keuangan perusahaan meningkat, maka akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga harga saham perusahaan akan terdongkrak naik. Peningkatan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Heningtyas) 2017 dan (Utami dkk) 2017”.

Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka bisa dijabarkan implikasi secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Implikasi Teoritis

- a. “Menurut Fahmi (2015:193) teori struktur modal terdiri dari *Balancing Theories* dan *Packing Order Theory*. *Balancing Theories* merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari pinjaman baik ke perbankan, *leasing* atau juga dengan menerbitkan obligasi. Sedangkan *Packing Order Theory* merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual asset yang dimilikinya dan asset-aset lainnya, termasuk dana yang berasal dari laba ditahan.

- b. Menurut (Kasmir, 2017) penggunaan *leverage* oleh perusahaan memiliki dua dampak yang pertama, penggunaan *leverage* dapat meningkatkan laba perusahaan apabila bunga yang dibayarkan lebih kecil dari pengembalian yang diperoleh dari penggunaan utang dan kondisi ini terjadi pada saat perekonomian menurun. Kedua, penggunaan utang dapat mengurangi laba apabila bunga yang dibayarkan lebih besar dari pengembalian diperoleh dan kondisi ini terjadi pada saat perekonomian tinggi.
- c. Menurut Irham Fahmi (2015:137) pertumbuhan perusahaan dapat dilihat berdasarkan rasio pertumbuhan. Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Menurut Kasmir (2015:107) pertumbuhan perusahaan terdiri dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan per saham, dan pertumbuhan dividen per saham.
- d. Menurut (Fahmi, 2015:2) kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian keberhasilan perusahaan dan dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Kinerja keuangan dapat digambarkan sebagai analisis yang dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana perusahaan telah melakukan penggunaan aturan penegakan keuangan secara tepat dan akurat”.

2. Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian ini berharap bisa memberikan masukan kepada perusahaan, investor dan masyarakat umum. “Dari hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”. Hal tersebut bisa menjadi pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

1. Disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
3. Disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
4. Disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, penggunaan tempat penelitian yang lain dan variabel yang lain untuk mengukur nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan, penambahan informasi dan membantu perusahaan perbankan.
3. Bagi investor, Informasi ini bisa menjadi bahan pertimbangan dan informasi kepada investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi kedepannya.
4. Bagi masyarakat, Informasi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi kepada masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menjadi pihak ketiga dan nasabah kedepannya.

Daftar Pustaka

- Alvianto, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Dj, A. M., Sri Artini, L. G., & Sunarjaya, A. G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan Vol. 6, No. 2 Agustus 2012*.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Gede Rudangga, I. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016: 4394 - 4422*.
- Handayani, Indrie. (2015). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Katalogis, Vol.3, No.9, hal. 21 - 30*.
- Heningtyas, O. S. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2015.
- Indriawati, Inasfatin, Marsiska Ariesta P, dan Edy Budi Santoso. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Pertumbuhan perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2016, Journal Of Accounting 2018*.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pratiwi, dkk. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Manajemen. Vol.4*.

-
- Rahmawati, Amalia Dewi. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Building)
- Setiadewi, Kadek Ayu Yogamurti dan Purbawangsa, Ida Bagus Anom. (2015). "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan", E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 4.2.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutama Dedi Rossidi, Lisa Erna. (2018). Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Syardiana, Gita, Ahmad Rodoni dan Zuwesty Eka Putri. (2015). *Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan*. Akuntabilitas. 8 (1): 39-46
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Utami, D., Santoso, E. B., & Pranaditya, A. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015).
- Shafaratin Nurul Hasanah*) Adalah Alumni FEB Unisma
Ronny Malavia Mardani**) Adalah Dosen Tetap Feb Unisma
Budi Wahono***) Adalah Dosen Tetap Feb Unisma